

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS  
PEMBANTU TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK  
DI KELURAHAN BONTOLEBANG  
KABUPATEN TAKALAR**



Oleh:

**NURAINI**

105611122020

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS  
PEMBANTU TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK  
DI KELURAHAN BONTOLEBANG  
KABUPATEN TAKALAR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh gelar

Serjana Administrasi Publik (S.AP)

Disusun Dan Diajukan Oleh:

NURAINI

Nomor Stambuk: 105611122020

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal Peneliitian : Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan  
Puskesmas Pembantu Terhadap Tumbuh  
Kembang Anak Di Kelurahan Bontolebang  
Kabupaten Takalar

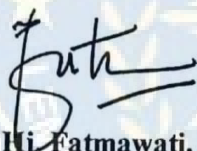
Nama Mahasiswa : Nuraini

Nomor Induk Mahasiswa : 10561122020

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

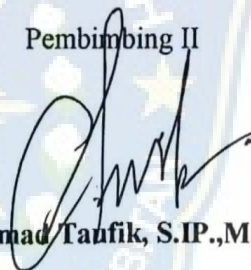
Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. Hj. Fatmawati, M.Si**

Pembimbing II



**Ahmad Taufik, S.IP., M.AP**

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik



**Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si**  
NBM: 730727

Ketua Program Studi



**Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si**  
NBM: 991742

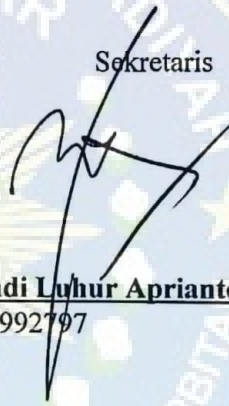
## HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0270/FSP/A.4-II/V/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2024.

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris




Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si  
NBM: 730727

Dr. Andi Luhur Aprianto, S.IP., M.Si  
NBM: 992797

Tim Penguji


1. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si

(  )

2. Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.Kom

(  )

3. Ahmad Taufik, S.IP., M.AP

(  )

4. Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si

(  )

## **PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nuraini

Nomor Induk Mahasiswa : 105611122020

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa proposal penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Nuraini

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar”*. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (SI) pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta salam penuh hormat dengan segenap cinta kepada orang tua penulis Ayahanda safri dan Ibunda Alm. Rahmawati serta Ibunda justina selaku wali saya, yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih, yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang penulis telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan akhirat.

Begitu pula penghargaan yang stinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
4. Ibu Dr. Fatmawati, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Taufik, S.IP.,M.AP selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan Penulis dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dan seluruh Staff Pegawai di ruang lingkup Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Segenap Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar terkhususnya pustu Kelurahan Bontolebang, Kecamatan Galesong Utara dan seluruh informan yang telah menerima, membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Adek saya Muhammad Fahrul Muhajirin dan Muhammad Yusuf Khaliq.
8. Sahabat saya, Firda Hirdayani Irwan dan Rezki Putri Sari selaku adik sepupu saya yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam

penyusunan skripsi ini

9. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2020, terkhususnya rekan kelas E Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Serta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Makassar, 27 Mei 2024  
Yang Menyatakan,

Nuraini  
NIM. 105611122020



## ABSTRAK

**Nuraini (2024) Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh Ibu Hj. Fatmawati dan Bapak Ahmad Taufik**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelayanan kesehatan puskesmas pembantu terhadap tumbuh kembang anak sudah mengikuti sesuai program dan peraturan yang berlaku pada di kelurahan bontolebang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diterapkan pada 31 sampel yang diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil penelitian dari perhitungan setiap item pernyataan kuesioner yang diisi oleh responden untuk variabel Program Pelayanan Kesehatan Puskesmas pembantu sebesar 87,6% sedangkan untuk variabel Tumbuh Kembang Anak 84,3% yang termasuk kategori sangat baik dikarenakan rata-rata responden menjawab setuju. Selanjutnya, dari uji korelasi dengan menggunakan SPSS diketahui terdapat hubungan sebesar 0,710 atau 71,0% yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan signifikan dikarenakan dari uji koefisiensi korelasi  $r$  hitung  $0,710 > r$  tabel 0,367. Dan selanjutnya besaran pengaruh antara program pelayanan kesehatan pustu terhadap tumbuh kembang anak dari uji koefisiensi determinan sebesar 0,487 atau sebesar 48,7%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

**Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu, Dan Tumbuh Kembang Anak.**

## **ABSTRACT**

***Nuraini (2024) The Influence of Sub-District Health Center Services Program on Child Growth and Development in Bontolebang Sub-District, Takalar Regency. Supervised by Mrs. Hj. Fatmawati and Mr. Ahmad Taufik.***

*The purpose of this study is to determine whether the sub-district health center services program for child growth and development in Bontolebang Sub-District complies with the applicable program and regulations. The method used in this study is a quantitative method applied to 31 samples taken based on saturation sampling techniques. The instrument used in this study is a questionnaire.*

*The research results from the calculation of each statement item in the questionnaire filled out by respondents for the Sub-District Health Center Services Program variable is 87.6%, while for the Child Growth and Development variable is 84.3%, which is classified as very good because on average, respondents answered agree. Furthermore, from the correlation test using SPSS, it is known that there is a relationship of 0.710 or 71.0%, which means there is a strong and significant relationship because the correlation coefficient test result  $r$  is  $0.710 > r$  table is 0.367. And furthermore, the magnitude of the influence of the sub-district health center services program on child growth and development from the determinant coefficient test is 0.487 or 48.7%. Thus, it can be concluded that the hypothesis is accepted.*

***Keywords: Sub-District Health Center Services Program, and Child Growth and Development.***

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM.....	iv
PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Konsep dan Teori .....	9
1. Pelayanan .....	9
a. Indikator pelayanan .....	13
2. Pelayanan Kesehatan.....	15
a. Bentuk dan Jenis.....	18
3. Tumbuh Kembang Anak .....	23
a. Indikator Tumbuh Kembang Anak.....	25
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
E. Definisi Operasional .....	28

BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Waktu dan Lokasi.....	31
B. Jenis dan Tipe Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	34
F. Teknik Pengabsahan Data.....	36
BAB IV .....	38
HASIL PENELITIAN .....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Analisis Karakteristik Responden .....	39
C. Analisis Statistik Responden .....	41
D. Hasil Uji Instrumen Responden .....	46
a. Uji Validasi.....	46
b. Uji Reliabilitas.....	48
E. Regresi Linear Sederhana .....	49
a. Pengujian Hipotesis .....	51
b. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
c. Uji F.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 3. 1 Tingkat Capaian Responden.....	35
Tabel 4. 1 Tingkat Capaian Responden (CTR) Variabel Pelayanan Kesehatan (X).....	42
Tabel 4. 2 Tingkat Capaian Responden (TCR) Tumbuh Kembang Anak (Y).....	44
Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validasi.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana secara parsial .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinan Model Summary.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan).....	56



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pelayanan sebagai hal, cara, atau hasil pekerjaan melayani. (Sampara Lukman 2014:5)

Program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terikat.

Latar belakang program pelayanan dalam konteks kesehatan, seperti yang diterapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, mencakup beberapa aspek penting. Berikut adalah penjelasan tentang latar belakang dari program pelayanan:

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat (Azrul anwar, 1996). Salah satu indikator kualitas mutu pelayanan puskesmas adalah kepuasan pasien. Namun tidak semua puskesmas dapat memenuhinya. Fakta mengenai buruknya pelayanan di puskesmas masih ada. Terlebih lagi sikap dari pihak puskesmas yang membedakan pelayanan yang diberikan.

Pelayanan yang cepat dan tepat, biaya pengobatan yang murah, serta sikap tenaga medis yang ramah dan komunikatif sebagian dari tuntutan pasien terhadap pelayanan puskesmas. Namun hanya sebagian puskesmas yang dapat memenuhi tuntutan tersebut terutama masalah kepuasan pasien (Zulfa, 2009).

Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Secara umum, mereka harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) atau Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).

Pelayanan Kesehatan Puskesmas pembantu di Kelurahan Bontolebang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setempat. Puskesmas pembantu adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana yang berfungsi mendukung dan membantu perluasan jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang cakupan wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia

Pembangunan kesehatan masyarakat desa merupakan kegiatan swadaya masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui perbaikan status kesehatan dan gizi. Keberhasilan akan pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang tidak bisa lepas dari berbagai dukungan dan peran aktif yang dilakukan oleh seluruh masyarakat.

Puskesmas pembantu di Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang program kesehatannya merupakan program dari posyandu dan bekerjasama dengan kader Kelurahan dan juga bidan puskesmas pada program tumbuh kembang anak, dengan mengadakan penimbangan balita, memberikan pelayanan kesehatan pada pencegahan *stunting*, dan juga memberikan pelayanan KB.

Salah satu masalah yang sering muncul dalam proses tumbuh kembang anak adalah *stunting*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ternyata gejala *stunting* juga terjadi di Kelurahan Bontolebang. *Stunting* adalah kondisi saat pertumbuhan fisik anak terhambat sehingga anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari yang seharusnya sesuai dengan usianya. Beberapa gejala *stunting* meliputi pertumbuhan fisik yang lambat, berat badan rendah. *Stunting* dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan dan kualitas hidup anak, termasuk risiko penyakit kronis dan masalah perkembangan di kemudian hari.

Oleh karena itu, penanganan *stunting* dan pencegahan gangguan tumbuh kembang anak secara umum merupakan hal yang sangat penting untuk kesejahteraan anak dan masa depan masyarakat.



Oleh karena itu, maka puskesmas pembantu di Kelurahan Bontolebang sering mengadakan penyuluhan mengenai *stunting* serta memberikan konseling terkait pertumbuhan anak kepada masyarakat, bersama dengan anggota dari pegawai kelurahan dan juga anggota puskesmas pembantu yang ada di lingkungan Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar, demi mencegah terjadinya gejala *stunting* pada anak dan balita di Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar

Berkaitan dengan pentingnya pelayanan kesehatan terutama pada tumbuh kembang anak maka untuk mengetahui sejauh mana proses pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik atau tidak maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis kegiatan puskesmas pembantu tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu, **“Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Puskesmas pembantu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Apakah ada pengaruh program pelayanan kesehatan dalam meningkatkan tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
2. Seberapa besar pengaruh bentuk program pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui,

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kegiatan program pelayanan kesehatan puskesmas pembantu terhadap tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari bentuk program pelayanan kesehatan puskesmas pembantu terhadap tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian adapun harapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan relevansi bagi pemahaman kepada masyarakat khususnya kepada orang tua dalam memperhatikan pertumbuhan anak.

2. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat mengenai pentingnya memberikan pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang pada anak. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam perbandingan terhadap penelitian selanjutnya, khususnya kepada mereka yang melakukan penelitian program pelayanan kesehatan maupun yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, di samping itu penelitian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu terkait dengan penelitian hasil yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi ataupun belum terpublikasi. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema penulis yang dikaji.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Hosea Ocbrianto (2012)	Partisipasi Masyarakat Terhadap Posyandu Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat, seperti partisipasi tenaga, uang dan ikut dalam pelaksanaan program. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, seperti pengetahuan, lama tinggal, usia, pekerjaan, kebiasaan, kebutuhan, keluarga, lokasi posyandu, serta manfaat yang telah dirasakan dari posyandu.
2	Devi Purnikasari (2010)	Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas	Peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat pedesaan dalam arti

		<p>kesehatan masyarakat di Dusun karangwatu, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang</p>	<p>terdapat sebuah kualitas hidup masyarakat yang semakin baik (status gizi yang semakin baik, KB berhasil, perkembangan bayi terkontrtol, pengetahuan tentang kesehatan bertambah) dan derajat kesehatan masyarakat di Dusun Karangwatu yang emakin baik yang digambarkan melalui penurunan angka kematian bayi. Hal tersebut mmenunjukkan bahwa program posyandu di Dusun Karangwatu tersebut tepat sasaran</p>
3	<p>Ulfa Rahma Hidayah (2022)</p>	<p>Implementasi Program Pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 kegiatan program pelayana KIA hanya dua program yang tercapai. Sumber daya manusia untuk melakukan pelaksanaan program pelayanan KIA masih kurang memadai. Pelaksana sudah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksana semua netral dalam melakukan tugas dan adanya dukungan positif dari masyarakat. Komunikasi antar organisasi sudah berjalan dengan baik dengan selalu berkoordinasi antar organisasi internal maupun eksternal. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik di wilayah kerja puskesmas dupak ini kurang mendukung dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak.</p>

Adapun persamaan dan pembeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian (Hosea Ocbrianto, 2012)

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang anak, Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis dan metode yang digunakan, dalam penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan lokasi pada penelitian sebelumnya di Posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Depok, sedangkan pada penelitian ini berada di Kelurahan Bontolebang, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar.

2. Penelitian (Purnikasari, 2010)

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai pelayanan kesehatan sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis dan metode yang digunakan, dalam penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan lokasi pada penelitian sebelumnya di Dusun Karangwatu, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, sedangkan pada penelitian ini berada di Kelurahan Bontolebang, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar.

### 3. Penelitian (Rahma Hidayah, 2022)

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang pelayanan kesehatan anak. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis dan metode yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan lokasi pada penelitian sebelumnya berada di Puskesmas Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya sedangkan pada penelitian ini berada di Kelurahan Bontolebang, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar.

## **B. Konsep dan Teori**

### **1. Pelayanan**

Menurut Sampara Lukman yang dikutip oleh Sinambela (2014:5) pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pelayanan sebagai hal, cara, atau hasil pekerjaan melayani.

Sejalan dengan Undang Undang Nomor 25 Tentang Pelayanan Publik memaknai bahwa “pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa, dan atau pelayanan

administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik” (Indonesia, 2009).

Penyelenggara masyarakat menurut Bab I Pasal 1 ayat 2 UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, masyarakat akan merasakan kepuasan apabila menerima pelayanan dengan baik dan sangat profesional dari penyedia pelayanan kesehatan.

Dalam konteks New Public Management (NPM), merujuk pada penggunaan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam dunia manajemen bisnis dan disiplin lain untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas kinerja pelayanan publik pada organisasi/birokrasi modern. NPM menerapkan pengetahuan dan pengalaman tersebut untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan publik dengan cara yang lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, pengetahuan dalam NPM berfokus pada penggunaan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam manajemen bisnis dan disiplin lain untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik

NPM mengemukakan bahwa pelayanan publik harus diselenggarakan dengan cara yang lebih profesional, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam konteks pelayanan kesehatan, NPM menekankan pentingnya pelayanan yang cepat, efektif, dan efisien dalam memberikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Puskesmas Pembantu sebagai unit pelaksana teknis pelayanan kesehatan tingkat dasar

harus memenuhi standar pelayanan yang tinggi dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat demi tercapainya kepuasan masyarakat.

Pada dasarnya, teori NPM juga menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam konteks pelayanan kesehatan, partisipasi masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti konsultasi dan pengaduan, serta penyebaran informasi dan regulasi kesehatan. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pengembangan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. (Setyo et al., 2003)

Dalam konteks pemerintah daerah, pelayanan publik dapat disimpulkan sebagai memberikan layanan atau melayani keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu, sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang dimaksudkan dan ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada penerima pelayanan.

George Fredrickson, menjelaskan konsep “*public*” dalam lima perspektif, yaitu:

- a) *Public* sebagai kelompok kepentingan, yaitu *public* dilihat sebagai manifestasi dari interaksi kelompok yang melahirkan kepentingan masyarakat
- b) *Public* sebagai pemilih yang rasional, yaitu masyarakat terdiri atas individu-individu yang berusaha memenuhi kebutuhan dan kepentingan sendiri



- c) *Public* sebagai perwakilan kepentingan masyarakat, yaitu kepentingan *public* diwakili melalui suara
- d) *Public* sebagai konsumen, yaitu konsumen sebenarnya tidak terdiri dari individu-individu yang tidak berhubungan satu sama lain, namun dalam jumlah yang cukup besar mereka menimbulkan tuntutan pelayanan birokrasi. Karena itu posisinya dianggap juga dianggap sebagai *public*
- e) *Public* sebagai warga Negara dalam seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan dipandang sebagai sesuatu yang paling penting. (Publik and Suherlan dan Budhiono, 1997) (Suhartoyo, 2019)

Moenir (1992) membagi pelayanan secara umum menjadi dua jenis utama, yaitu:

- a) Layanan fisik, yang sifatnya pribadi sebagai manusia.
- b) Layanan administratif, yang diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi.

Menurut Moenir mengatakan bahwa pelayanan umum yang dilakukan oleh siapapun, bentuknya tidak terlepas dari 3(tiga) macam yaitu:

- a) Layanan secara lisan Layanan secara lisan dilakukan oleh petugas-petugas di bidang hubungan masyarakat, bidang informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelsasan dan keterangan kepada siapapun yang memerlukan agar setiap layanan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Maka perlu diperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku layanan, yakni dengan memahami benar masalah yang termasuk dalam bidang tugasnya, mampu memberikan

penjelasan tentang apa yang perlu dengan lancer, singkat tetapi cukup jelas sehingga memuaskan pelayanan.

- b) Layanan melalui tulisan merupakan bentuk layanan yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugas, tidak hanya dari segi jumlah tetapi juga dari segi perannya, pada umumnya layanan melalui tulisan cukup efisien bagi layanan jarak jauh karena faktor biaya agar layanan dalam bentuk tulisan dapat memuaskan pihak yang dilayani perlu diperhatikan faktor kecepatan baik dalam pengolahan masalah-masalah maupun proses penyelesaiannya.
- c) Layanan dengan perbuatan pada umumnya layanan dalam bentuk perbuatan 70-80% dilakukan oleh petugas tingkat menengah dan bawah. Karena itu, faktor keahlian dan keterampilan petugas tersebut sangat menentukan terhadap hasil pekerjaan (Sutarto, 1967)

a. Indikator pelayanan

Dalam konteks New Public Management (NPM), merujuk pada penggunaan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam dunia manajemen bisnis dan disiplin lain untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas kinerja pelayanan publik pada organisasi/birokrasi modern. NPM menerapkan pengetahuan dan pengalaman tersebut untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan publik dengan cara yang lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, pengetahuan dalam NPM berfokus pada penggunaan

pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam manajemen bisnis dan disiplin lain untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik

Dalam konteks New Public Management (NPM), pengetahuan yang dapat diterapkan meliputi:

- Penggunaan teknologi informasi: NPM menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, seperti penggunaan sistem informasi yang lebih efektif untuk pengelolaan pelayanan dan tagihan.
- Penggunaan indikator kinerja: NPM menggunakan indikator kinerja untuk mengukur kinerja pelayanan publik dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. (Dahlgard-Park, 2015)

Dalam konteks New Public Management (NPM), pengalaman yang dapat diterapkan meliputi:

- Penggunaan teknologi informasi : NPM menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan, seperti penggunaan sistem informasi yang lebih efektif untuk pengelolaan pelayanan informasi dan data pasien.
- Penggunaan indikator kinerja : NPM menggunakan indikator kinerja untuk mengukur kinerja pelayanan kesehatan dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya.
- Penggunaan standar yang jelas : NPM menggunakan standar yang jelas dan dilakukannya pengukuran terhadap kinerja yang dicapai, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan (Halimatus, 2022)

## 2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, dalam hal ini untuk mencegah penyakit, menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan seseorang, keluarga atau masyarakat dengan penyedia layanan diselenggarakan secara mandiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi (Mubarak dan Cahyati,2009).

Pelayanan kesehatan adalah upaya yang dilakukan oleh organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Dalam konteks ini, pelayanan kesehatan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien dapat membantu masyarakat dalam mencegah penyakit, memperpanjang hidup, serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

Pelayanan kesehatan di Puskesmas Pembantu berada di bawah regulasi administrasi yang mengatur pelaksanaan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2015, Puskesmas Pembantu sebagai unit pelaksana teknis pelayanan kesehatan tingkat dasar harus memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat demi tercapainya kepuasan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, Puskesmas Pembantu harus memenuhi kebutuhan kesehatan penduduk dengan tidak membebani

masyarakat yang kurang mampu secara sosial ekonomi namun memperoleh pelayanan kesehatan dengan biaya yang serendah-rendahnya yang akan ditetapkan secara jelas.

Pelayanan Puskesmas Pembantu dalam perspektif kajian administrasi publik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Teori yang relevan dalam konteks ini adalah teori New Public Management (NPM) yang memfokuskan pada pengembangan sistem manajemen yang lebih efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Dalam kaitannya dengan pelayanan Puskesmas Pembantu, teori NPM juga menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan. Puskesmas Pembantu harus memastikan bahwa pelayanan yang diselenggarakan dapat dipertanggungjawabkan dan transparan, serta memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tidak membebani masyarakat yang kurang mampu secara social ekonomi.

Dalam sintesis, teori NPM menekankan pentingnya pelayanan Puskesmas Pembantu yang profesional, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta partisipasi masyarakat dalam pengembangan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Dengan demikian, pelayanan Puskesmas Pembantu dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik.

Puskesmas Pembantu sebagai unit pelaksana teknis pelayanan kesehatan tingkat dasar yang diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat demi tercapainya kepuasan masyarakat. Adapun peran dan fungsi pokok dari Puskesmas Pembantu adalah sebagai fasilitas kesehatan yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha kesehatan pokok. Puskesmas Pembantu juga membantu melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan puskesmas di wilayah kerjanya, untuk meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan dasar di wilayah puskesmas, serta mendukung pelaksanaan kesehatan terutama pelayanan kesehatan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada bab 1 ayat 1, disebutkan bahwa jenis pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

- a) Pelayanan kesehatan *promotif* adalah pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan pelayanan yang bersifat pada promosi kesehatan.
- b) Pelayanan kesehatan *preventif* adalah pelayanan pencegahan terhadap timbulnya suatu masalah kesehatan/penyakit.
- c) Pelayanan kesehatan yang mengutamakan kegiatan pengobatan yang bertujuan untuk penyembuhan penyakit, mengurangi penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin.

- d) Pelayanan kesehatan *rehabilitatif* adalah pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mengembalikan penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.
- e) Pelayanan kesehatan tradisional adalah pelayanan kesehatan yang berupa tindakan pengobatan dan perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan yang turun temurun yang dapat di pertanggung jawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. (Wicaksana & Rachman, 2018)

Menurut Levey & Loomba, pelayanan kesehatan adalah upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi baik secara sendiri atau bersama-sama untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan perseorangan, kelompok dan ataupun masyarakat (Azwar, 1994: 42).

a. Bentuk dan Jenis

Hodgetts dan Casio (Azwar, 1994: 43) menyatakan bahwa bentuk dan jenis pelayanan kesehatan tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

- a) Pelayanan Kesehatan Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok pelayanan kedokteran (*medical service*) ditandai dengan cara pengorganisasian yang dapat berdiri sendiri (*solo practice*) atau secara bersama-sama dalam satu organisasi (*institution*). Tujuan utamanya

untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan, serta sasarannya terutama untuk perseorangan dan keluarga.

- b) Pelayanan kesehatan masyarakat Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok pelayanan kesehatan masyarakat (*publik health service*) ditandai dengan cara pengorganisasian yang umumnya secara bersama-sama dalam satu organisasi. Tujuan utamanya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit dan sasaran utamanya adalah untuk kelompok dan masyarakat.

Sekalipun pelayanan kedokteran berbeda dengan pelayanan kesehatan masyarakat, namun untuk dapat disebut sebagai pelayanan kesehatan yang baik, keduanya harus memenuhi beberapa persyaratan pokok sebagai berikut (Azwar, 1994:45):

- a) Tersedia dan berkesinambungan Pelayanan tersebut harus tersedia di masyarakat (*available*) dan bersifat berkesinambungan (*continous*) artinya semua jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat tidak sulit ditemukan, serta keberadaannya dalam masyarakat ada pada setiap saat yang dibutuhkan.
- b) Dapat diterima dan wajar (*acceptable & appropriate*) Pelayanan tersebut tidak bertentangan dengan adat istiadat, kebudayaan, keyakinan dan kepercayaan masyarakat serta bersifat wajar.
- c) Mudah dicapai (*accessible*) Pengertian tercapai disini terutama dari sudut lokasi. Untuk dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik maka pengaturan distribusi sarana kesehatan menjadi sangat penting.



Pelayanan kesehatan yang terlalu terkonsentrasi di daerah perkotaan saja dan tidak ditemukan di daerah pedesaan, bukanlah pelayanan kesehatan yang baik.

- d) Mudah dijangkau (*affordable*) Pengertian keterjangkauan ini terutama dari sudut biaya. Untuk dapat mewujudkan keadaan seperti ini harus dapat diupayakan biaya pelayanan kesehatan tersebut sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat.
- e) Bermutu (*quality*) Pengertian bermutu disini adalah yang menunjukkan pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan yang disatu pihak dapat memuaskan para pemakai jasa pelayanan dan di pihak lain tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan kode etik serta standar yang telah ditetapkan
- Sedangkan mengenai stratifikasi pelayanan kesehatan, secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu (Azwar, 1994: 4849):
- a) Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (*Primary Health Service*) Adalah pelayanan kesehatan yang bersifat pokok (*Basic Health Service*) yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat serta mempunyai nilai strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada umumnya pelayanan kesehatan ini bersifat rawat jalan (*Ambulatory / out patient service*).
- b) Pelayanan Kesehatan Tingkat Kedua (*Secondary Health Service*) Adalah pelayanan kesehatan yang lebih lanjut, telah bersifat rawat inap (*in patient service*) dan dibutuhkan tenaga-tenaga spesialis untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan ini.

- c) Pelayanan Kesehatan Tingkat Ketiga (*Tertiary Health Service*) Adalah pelayanan kesehatan yang bersifat lebih kompleks dan dibutuhkan tenaga-tenaga subspesialis untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat ketiga ini.

Dapat disimpulkan pelayanan kesehatan merupakan pelayanan baik dilakukan oleh perseorangan maupun secara bersama-sama dengan tujuan memulihkan dan menyembuhkan penyakit, meningkatkan kesehatan seseorang dan atau masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pelayanan kesehatan mempunyai syarat pokok yang harus dipenuhi agar pelayanan kesehatan tersebut bisa dikatakan baik. Adapun syarat tersebut yaitu tersedia dan berkesinambungan, dapat diterima dan wajar, mudah dicapai, mudah dijangkau dan bermutu.

Adapun pelayanan yang di berikan oleh posyandu adalah:

- a) Program keluarga berencana (KB)

Tempat ini melayani program keluarga berencana (KB) untuk mengendalikan jumlah kelahiran Program KB

- b) Program kesehatan ibu dan anak (KIA)

Program ini meliputi pemeriksaan kehamilan dan monitor asupan gizi pada ibu hamil. Selain itu, bumil juga dapat melakukan konsultasi sebagai persiapan persalinan dan mendapatkan informasi seputar ASI.

c) Program kesehatan anak

Memberikan layanan yang menunjang kesehatan balita hingga remaja. Hal ini untuk memantau tumbuh kembang anak serta mengetahui gangguan yang rentan menyasar anak. Beberapa layanannya antara lain adalah penimbangan berat, ukur tinggi badan, konseling, dan pengecekan rutin tumbuh kembang anak.

d) Pemantauan gizi

Pencegahan *stunting* pada anak. Pelayanan ini mencakup penimbangan berat badan anak, pengukuran gizi, serta pemberian suplemen dan vitamin. *Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan nutrisi jangka panjang. Akibatnya, tubuh anak terlalu pendek untuk usianya. Hal ini pun dapat terdeteksi setelah anak memasuki usia 2 tahun.

e) Imunisasi

Pemberian imunisasi wajib merupakan salah satu program pemerintah, yakni saat setiap anak di bawah usia satu tahun harus mendapatkan vaksinasi. Ada lima jenis imunisasi wajib yang Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tetapkan dan harus ibu berikan pada anak. Di antaranya imunisasi hepatitis B, polio, BCG, campak, dan DPT-HB-HiB.

f) Penyuluhan/Konseling

Di posyandu ibu akan dibimbing untuk melakukan pencatatan terhadap berbagai hasil pengukuran dan pemantauan kondisi anak

balita. Oleh karena itu orang tua terutama ibu-ibu juga dimotivasi untuk terus melakukan pola asuh yang baik pada anak, dengan menerapkan prinsip asih-asah-asuh.

### 3. Tumbuh Kembang Anak

Pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku anak-anak tidak sederhana yang terlihat saja, tetapi mempunyai seluk beluk yang sangat kompleks dan waktu berlangsungnya sangat panjang yaitu dari embrio sampai dewasa maka perlu pembagian waktu tahap-tahap perkembangannya, perlu periodisasi dalam perkembangan anak.

Anak yang dalam masa perkembangan dan pertumbuhan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan sekitar. Hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan mereka. Rasa ingin tahu tersebut memberikan kesempatan kepada anak dalam belajar mengenal sesuatu.

Menurut Hurlock dalam bukunya yang berjudul *Child Development*, perkembangan anak dibagi menjadi 5 periode, yaitu:

- a) Periode pra lahir yang dimulai dari saat pembuahan sampai lahir. Pada periode ini terjadi perkembangan fisiologis yang sangat cepat yaitu pertumbuhan seluruh tubuh secara utuh.
- b) Periode *neonatus* adalah masa bayi yang baru lahir. Masa ini terhitung mulai 0 sampai dengan 14 hari. Pada periode ini bayi mengadakan adaptasi terhadap lingkungan yang sama sekali baru untuk bayi tersebut yaitu lingkungan di luar rahim ibu.

- c) Masa bayi adalah masa bayi berumur 2 minggu sampai 2 tahun. Pada masa ini bayi mengendalikan ototnya sendiri sampai bayi tersebut mempunyai keinginan untuk mandiri.
- d) Masa kanak-kanak terdiri dari 2 bagian yaitu masa kanak-kanak dini dan akhir masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak adalah masa anak berusia 2 sampai 6 tahun, masa ini disebut juga masa pra sekolah yaitu masa anak menyesuaikan diri secara sosial. Akhir masa kanak-kanak adalah usia 6 sampai 13 tahun, biasa disebut sebagai usia sekolah.
- e) Masa *puber* adalah masa anak berusia 11 sampai 16 tahun. Masa ini termasuk priode yang tumpang tindih karena merupakan 2 tahun masa kanak-kanak akhir dan 2 tahun masa awal remaja. Secara fisik tubuh anak pada periode ini berubah menjadi tubuh orang dewasa.
- Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang teori-teori pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Kartini Katono membagi masa perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi 5, yaitu:
- a) 0-2 tahun adalah masa bayi
  - b) 1-5 tahun adalah masa kanak-kanak
  - c) 6-12 tahun adalah masa anak-anak sekolah dasar
  - d) 12-14 adalah masa remaja
  - e) 14-17 tahun adalah masa pubertas awal.

#### a. Indikator Tumbuh Kembang Anak

Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) adalah pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada masa 5 tahun pertama kehidupan.

Menurut Kemenkes kegiatan SDIDTK terdiri dari:

- a) Stimulasi dini untuk merangsang otak balita agar perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada balita berlangsung optimal sesuai dengan umur anak.
- b) Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan pemeriksaan untuk mendeteksi atau menemukan adanya penyimpangan tumbuh kembang balita. Apabila ditemukan penyimpangan lebih dini, maka intervensi akan lebih mudah di lakukan.
- c) Intervensi dini adalah tindakan koreksi dengan memanfaatkan plastisitas otak anak agar tumbuh kembangnya kembali normal atau penyimpangannya tidak semakin berat.
- d) Rujukan dini, apabila balita perlu dirujuk, maka rujukan juga harus dilakukan sedini mungkin sesuai dengan indikasi.

Pemeriksaan SDIDTK dilaksanakan pada:

- a) Balita usia 0 bulan -24 bulan setiap 3 bulan sekali
- b) Balita usia 24 bulan – 72 bulan setiap 6 bulan sekali

Pemeriksaan SDIDTK meliputi:

Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan meliputi:

- a) Pengukuran Berat Badan
- b) Pengukuran Panjang badan/Tinggi Badan
- c) Pengukuran lingkaran kepala

Deteksi Dini Perkembangan meliputi:

- a) Pemeriksaan menggunakan Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk gerak kasar, gerak halus, bicara-bahasa, kemandirian dan sosialisasi
- b) Tes daya dengar (TDL)
- c) Tes daya lihat (TDD)

Deteksi Dini Perilaku Emosional dan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). (Wiyanti, 2020)

### C. Kerangka Pikir

Pada penelitian Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Pustu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar ini menggunakan indikator Pengaruh Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu sebagai indikator X dan indikator Tumbuh Kembang Anak sebagai indikator Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.3 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan dari beberapa konsep yang dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu pada program pengetahuan dan pengalaman orang tua terutama ibu-ibu tentang pertumbuhan pada anak dapat menjadi ukuran kesehatan dalam mencegah terjadinya *stunting* pada perkembangan anak, serta pada pemberian imunisasi dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada anak agar tidak mudah terjangkit penyakit selama pada proses pertumbuhannya

#### **E. Definisi Operasional**

Variabel pada penelitian ini mempunyai 2 (dua) variabel yaitu variabel Program Pelayanan sebagai *independent*/bebas atau variabel X dan variabel Tumbuh Kembang Anak sebagai variabel Y. Variabel Program Pelayanan Kesehatan dalam penelitian ini akan dianalisis yaitu menggunakan pelayanan yang tersedia dan berkesinambungan dan mudah dijangkau terhadap pelayanan tumbuh kembang anak dan balita

##### **A. Tersedia dan berkesinambungan**

Pelayanan kesehatan tersebut harus tersedia di masyarakat (*available*) dan bersifat berkesinambungan (*continous*) artinya semua jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat tidak sulit ditemukan, serta keberadaannya dalam masyarakat ada pada setiap saat yang dibutuhkan. Tindakan-tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten membentuk pelayanan yang keberlanjutan, menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan memastikan kelangsungan hidup bagi generasi mendatang.

## B. Mudah dijangkau

Mudah dijangkau (*affordable*) Pengertian keterjangkauan ini mewujudkan keadaan seperti ini harus dapat diupayakan biaya pelayanan kesehatan tersebut. Mudah dijangkau berarti sesuatu yang dapat diakses atau ditemukan dengan cepat, nyaman, dan tanpa hambatan berarti bagi individu atau kelompok yang membutuhkannya.

Variabel Program Pelayanan Kesehatan tumbuh kembang anak dalam penelitian ini akan dianalisis yaitu menggunakan Stimulasi , Deteksi dan Intervensi

### A. Stimulasi

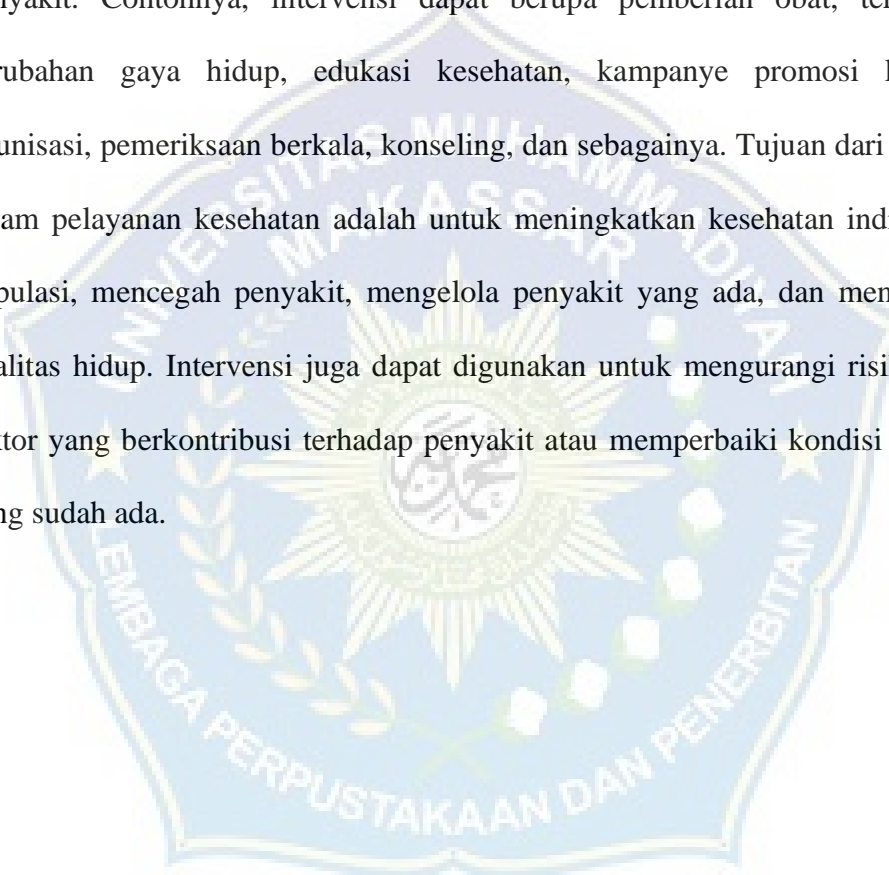
Stimulasi dalam pelayanan kesehatan merujuk pada upaya atau intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan atau memfasilitasi respon positif dari individu atau masyarakat terhadap layanan kesehatan. Ini dapat mencakup penyuluhan, edukasi, kampanye promosi kesehatan, atau insentif tertentu yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dalam perawatan kesehatan, mengadopsi perilaku sehat, atau mengikuti program pencegahan.

### B. Deteksi

Deteksi dalam konteks pelayanan kesehatan merujuk pada proses mengidentifikasi adanya masalah kesehatan atau risiko kesehatan pada individu atau populasi. Ini melibatkan penggunaan berbagai metode dan teknik untuk menemukan gejala, tanda, atau faktor risiko yang mengindikasikan adanya kondisi kesehatan tertentu. Deteksi adalah langkah awal dalam diagnosis dan perawatan kondisi kesehatan.

### C. Intervensi

Intervensi dalam konteks pelayanan kesehatan merujuk pada tindakan atau langkah yang diambil oleh para profesional kesehatan untuk mempengaruhi atau mengubah kondisi kesehatan individu atau populasi. Intervensi dapat mencakup berbagai tindakan, termasuk diagnosa, pengobatan, pencegahan, dan manajemen penyakit. Contohnya, intervensi dapat berupa pemberian obat, terapi fisik, perubahan gaya hidup, edukasi kesehatan, kampanye promosi kesehatan, imunisasi, pemeriksaan berkala, konseling, dan sebagainya. Tujuan dari intervensi dalam pelayanan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesehatan individu atau populasi, mencegah penyakit, mengelola penyakit yang ada, dan meningkatkan kualitas hidup. Intervensi juga dapat digunakan untuk mengurangi risiko faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyakit atau memperbaiki kondisi kesehatan yang sudah ada.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara kabupaten Takalar, yang berlokasi di Jl. Pendidikan, Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yakni pada bulan Februari - April 2024.

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka, analisis data bersifat statistik sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian terhadap hipotesis yang telah di tentukan.

##### **2. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana Program Pelayanan Kesehatan pada Tumbuh Kembang anak di Kelurahan Bontolebang, baik secara simultan maupun secara parsial.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek yang akan di teliti. Menurut Sugiyono (2014) Mendefinisikan “populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang ada dalam penelitian adalah seluruh ibu rumah tangga sebanyak 17 orang yang memiliki anak dan balita serta kader puskesmas pembantu 7 orang dan bidan puskesmas 7 orang, yang merupakan anggota dari puskesmas pembantu jadi jumlah keseluruhan anggota puskesmas pembantu sebanyak 14 orang. Maka yang menjadi populasi adalah yang ikut dalam kegiatan dari program pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas pembantu di Kelurahan Bontolebang yang jumlah keseluruhannya adalah 31 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang dipilih dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan untuk dijadikan sampel.

Dimana dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu rumah tangga yang memiliki anak dan balita yang terlibat dalam kegiatan yang

dilakukan oleh anggota bidan puskesmas pembantu dan juga kader kelurahan di Kelurahan Bontolebang yang menjadi sampel yaitu sebanyak 31 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang utama adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dikuatkan dengan hasil pengamatan lapangan dan studi dokumentasi. Untuk kuesioner (angket) menggunakan bentuk *checklist*. Guna membantu responden di puskesmas pembantu Kelurahan Bontolebang untuk mengisi dan menjawab dengan mudah serta cepat, maka dengan memberikan tanda *check* (✓) pada tempat yang sudah tersedia.

Peneliti membuat 2 (dua) buah kuesioner untuk penelitian ini, kuesioner pertama untuk memperoleh data tanggapan responden terkait proses pelayanan (variabel X) beserta indikator-indikatornya terhadap perkembangan pertumbuhan anak (variabel Y), dan kuesioner kedua untuk memperoleh data tanggapan responden terkait program pelayanan kesehatan (variabel X) beserta indikator-indikatornya yang dipengaruhi oleh Tumbuh Kembang anak (variabel Y).

Kedua kuesioner tersebut peneliti berikan kepada ibu rumah tangga yang memiliki anak dan balita yang ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh bidan dan kader kelurahan pada pelayanan puskesmas pembantu atau responden yang berada di kegiatan puskesmas pembantu di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara.

Kuesioner tersebut dilengkapi skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden di puskesmas pembantu di Kelurahan Bontolebang tentang variabel pelayanan kesehatan dan Variabel perkembangan pertumbuhan anak.

Ada 5 (lima) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

Jawaban Sangat Baik (SB) : diberi skor 5

Jawaban Baik (B) : diberi skor 4

Jawaban Cukup (C) : diberi skor 3

Jawaban Kurang (K) : diberi skor 2

Jawaban Sangat Kurang (SK) : diberi skor 1

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Deskriptif dan Regresi Linier Sederhana (pengaruh).

### **1. Teknik analisis statistik deskriptif**

Teknik analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tabel, perhitungan mean atau rata-rata (pengukuran tendensi sentral) dan perhitungan persentase (%). Penentuan persentase dari

perolehan data hasil kuesioner dari masing-masing variabel menggunakan rumus perhitungan persentase:

$$TCR = \frac{\text{rata - rata skor}}{5} \times 100$$

Data yang sudah di persentasekan lalu ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif. Dimana hasil persentase itu dapat digolongkan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Tingkat Capaian Responden**

TCR(%)	Kriteria
80% – 100%	Sangat baik
60% – 80%	Baik
40% – 60%	Cukup baik
20% – 40%	Kurang baik
0% – 20%	Sangat kurang

*Persentase perolehan data hasil kuesioner*

Data yang telah dikumpulkan dan diolah, proses selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis atau jawaban sementara dengan menggunakan metode analisis regresi linear.

Analisis Regresi Linear Sederhana.

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat diantara variabel faktor program pelayanan kesehatan (X) terhadap Variabel akibatnya Tumbuh Kembang Anak (Y).



Analisis ini untuk mengetahui Program Pelayanan Kesehatan Terhadap Tumbuh Kembang Anak di Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar.

Dalam analisis regresi linear sederhana ini, adapun rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Dependen

X = Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *software* SPSS *version* 28.0. Hasil analisis regresi dapat pula digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

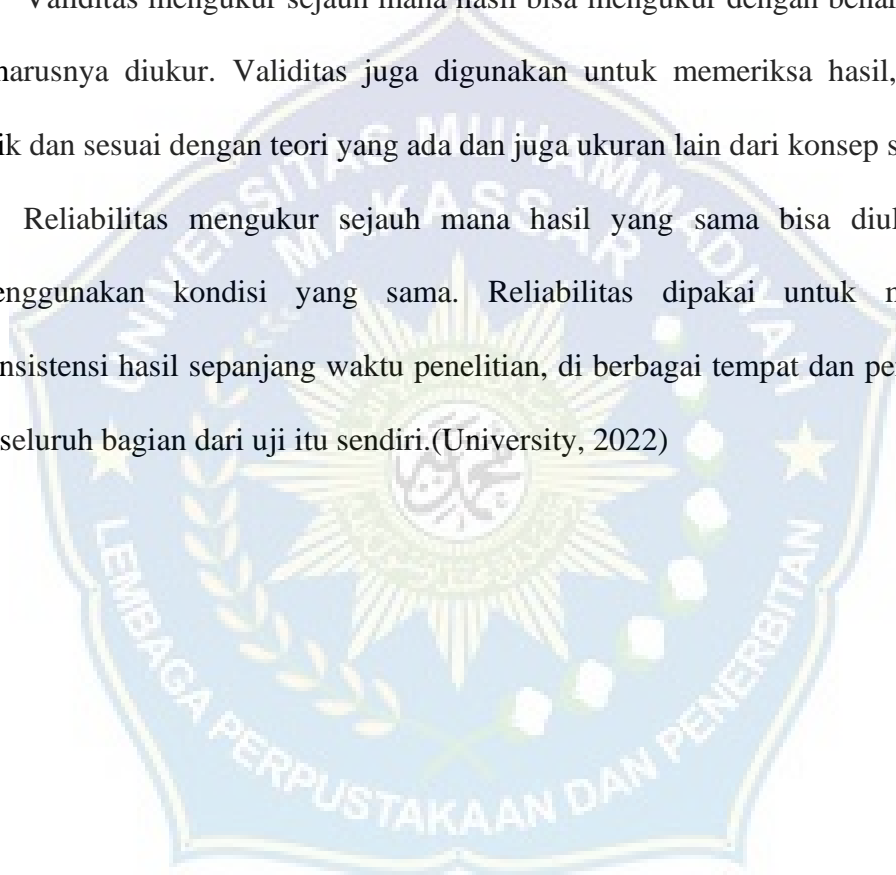
Teknik pengabsahan data adalah serangkaian prosedur atau metode yang digunakan untuk memverifikasi keandalan, validitas, dan integritas data yang digunakan dalam suatu penelitian, analisis, atau proyek. Tujuan utama dari teknik pengabsahan data adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dapat diandalkan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan atau mengambil keputusan yang tepat.

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian diuji keabsahannya melalui uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalitan/keakuratan dari kuesioner penelitian, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi/kehandalan dari kuesioner penelitian.

Validitas mengukur sejauh mana hasil bisa mengukur dengan benar apa yang seharusnya diukur. Validitas juga digunakan untuk memeriksa hasil, seberapa baik dan sesuai dengan teori yang ada dan juga ukuran lain dari konsep serupa.

Reliabilitas mengukur sejauh mana hasil yang sama bisa diulangi jika menggunakan kondisi yang sama. Reliabilitas dipakai untuk memeriksa konsistensi hasil sepanjang waktu penelitian, di berbagai tempat dan peneliti, dan di seluruh bagian dari uji itu sendiri. (University, 2022)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Keadaan Geografi dan Batas Wilayah**

Galesong Utara sebagai salah satu Kecamatan yang terletak disebelah utara dan berjarak kurang lebih 27 kilometer dari ibukota Kabupaten Takalar. Ibu kota Kecamatan Galesong Utara terletak di Kelurahan Bontolebang yang sebelah utara berbatasan dengan Kota Makassar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Galesong dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar. Luas wilayah kecamatan Galesong Utara sekitar 15,11 km<sup>2</sup> atau sebesar 2,67 persen dari total Kabupaten Takalar yang memiliki 9 desa dan 1 kelurahan. Adapun 9 desa dan 1 kelurahan di Kecamatan Galesong Utara adalah Bontolebang, Bontosunggu, Tamasaju, Tamalate, Aeng Batu-Batu, Bontolanra, Pakabba, Aeng Towa, Sampulungan, Bontokaddopepe.

##### **2. Program Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu**

Program pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Pembantu Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar yaitu dengan mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai dampak dari *stunting* pada pelayanan kesehatan adalah dilaksanakannya pemantauan gizi yang merupakan pencegahan terjadinya *stunting* pada anak dan balita, serta mengadakan kegiatan rutin tiap bulan sekali pada penimbangan anak dan balita serta

pemberian imunisasi sesuai dengan umur anak. Program lain yang dilaksanakan pada pustu Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar adalah pemberian pelayanan suntik KB kepada ibu-ibu serta pemantauan gizi pada ibu hamil.

## B. Analisis Karakteristik Responden

### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan objek penelitian yang dapat memberikan jawaban atau hasil pada penelitian, karakteristik responden yang ada di pustu Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar adalah mayoritas perempuan dan yang ikut dalam kegiatan pelayanan kesehatan pada pustu Kelurahan Bontolebang merupakan ibu-ibu yang merupakan orang tua yang memiliki anak dan balita.

Berdasarkan jumlah responden menunjukkan terdapat 31 orang responden, dimana seluruh jumlah pegawai pustu yaitu 14 orang atau 54,8% dan sisanya adalah responden masyarakat yang merupakan ibu-ibu yang merupakan orang tua yang memiliki anak balita 17 orang atau 45,2%.

### 2. Deskripsi data orang tua dan anak

No	Nama Anak	Nama Orang Tua	Umur
1.	Muh. Azka Alfiansyah Rustam	Indriani	2 Tahun
2.	Nur Rezki Adreena Rustam		6 Bulan
3.	Ainun Mardiah	Syahruni	1 Tahun
4.	Akila Adrena	Revi Erni	2 Tahun
5.	Arumi	Marlina	2 Tahun

6.	Hannah Ashar	Mulyanita	2 Tahun
7.	Laila Ashar		5 Tahun
8.	Muh. Afeed Zahrin	Rismawati	2 Tahun
9.	Al Fikram	Asminar	3 Tahun
10.	Al Reski		5 Tahun
11.	Fara Adiba Rahmadani	Madrais	5 Tahun
12.	Muhammad Rehan		3 Tahun
13.	Natasyiah Humaira Nur	Rahdianti	3 Tahun
14.	Revan Aditya	Fitria	5 Tahun
15.	Siti Adiba Ahmad	Rini	2 Tahun
16.	Muhammad Afif	Syamsiah	2 Tahun
17.	Syauqi Syahara	Kasri	1 Tahun
18.	Muh. Nur Rafasyah	Nursanti	2 Tahun
19.	Muh. Rafa		3 Tahun
20.	Farisah	Gusnawati	4 Tahun
21.	Ahmad Adya Surya	Sahrudin Tarra	2 Tahun
22.	Haud Anis Djibran	Suciati	2 Tahun

### 3. Deskripsi Usia Anak pada Umur 0-5 Tahun

Usia Anak	Jumlah
0 -1 Tahun	3 Anak
2 – 3 Tahun	14 Anak
4 – 5 Tahun	5 Anak

### C. Analisis Statistik Responden

Analisis deskripsi variabel menggambarkan tanggapan ibu-ibu selaku orang tua dan juga anggota puskesmas pembantu di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, pengumpulan data dimulai dengan menyebarkan kuesioner. Selain penyebaran kuesioner penulis juga mengambil data sekunder seperti uraian tugas pelayanan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dan juga rata-rata skor untuk variabel Program pelayanan (X), dan variabel Tumbuh Kembang Anak (Y), dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Program Pelayanan (X)

Variabel Program Pelayanan Kesehatan adalah salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 2 Indikator yang digunakan yaitu pelayanan yang tersedia dan berkesinambungan dan mudah dijangkau. Pada kuesioner penulis memasukkan 8 pernyataan yang jawabannya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Tingkat Capaian Responden (CTR) Variabel Pelayanan Kesehatan (X)**

NO	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					N	SKOR	MEAN	TC R (%)	Kat.
		SB	B	C	K	SK					
<b>Tersedia Dan Berkesinambungan</b>											
1	Pelayanan yang dibutuhkan sudah tersedia	20	11	0	0	0	31	144	4,65	93	SB
2	Pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sudah berkesinambungan	26	5	0	0	0	31	150	4,84	96,8	SB

3	Pelayanan yang tersedia sudah efisien	14	17	0	0	0	31	138	4,45	89	SB
4	Akses informasi kesehatan tersedia dan berkesinambungan	7	24	0	0	0	31	131	4,23	84,6	SB
Rata-rata								563	4,54	90,8	SB
<b>Mudah dijangkau</b>											
1	Jarak puskesmas pembantu mudah dijangkau	12	19	0	0	0	31	136	4,39	87,8	SB
2	Pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan	12	19	0	0	0	31	136	4,39	87,8	SB
3	Pelayanan kesehatan yang diberikan tepat waktu	12	19	0	0	0	31	136	4,39	87,8	SB
4	Akses pelayanan kesehatan transparan	12	19	0	0	0	31	136	3,39	87,8	SB
Rata-rata								544	4,39	87,8	SB

Sumber: Data Primer yang diperoleh, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui dari hasil TCR ditemukan bahwa rata-rata responden telah memberikan persepsi pada variabel Program Pelayanan (X) yang dimana item pernyataan mengacu pada 2 Indikator sebagai berikut:

1) Tersedia dan Berkesinambungan

Berdasarkan Pada tabel rekapitulasi indikator Pelayanan Kesehatan yang tersedia dan berkesinambungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata skor dari 4 item pernyataan sebesar 564, dengan total mean dari ke 4 item pernyataan sebesar 4.54, sehingga didapatkan hasil

persentase sebesar 90,8% yang dalam artinya Pelayanan kesehatan yang di sediakan di puskesmas pembantu Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dalam memberikan pelayanan kesehatan masuk dalam kategori sangat baik.

## 2) Mudah Dijangkau

Berdasarkan Pada tabel rekapitulasi indikator mudah dijangkau di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata skor dari 4 item pernyataan sebesar 544, dengan total mean dari ke 2 item pernyataan sebesar 4.39, sehingga didapatkan hasil persentase sebesar 87,8% yang artinya tingkat pelayanan kesehatan puskesmas pembantu Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar masuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Tanggapan Responden Mengenai Tumbuh Kembang Anak (Y)

Berikut akan disajikan data mengenai jawaban dari responden terhadap seluruh pernyataan pada variabel Y berdasarkan seluruh kuesioner yang telah disebar. Adapun untuk indikator yang digunakan untuk menganalisis variabel Y yaitu menggunakan indikator Stimulasi, deteksi dan intervensi dini, Pada koesiner penulis memasukkan 9 pernyataan yang jawabannya dapat di lihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Tingkat Capaian Responden (TCR) Tumbuh Kembang Anak (Y)**

NO	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					N	SKOR	MEAN	TCR (%)	Kat.
		SB	B	C	K	SK					
<b>Stimulasi</b>											
1	Pelayanan kesehatan	15	16	0	0	0	31	139	4,48	89,6	SB



	stimulasi pada anak tersedia											
2	Pelayanan edukasi mengenai stimulasi dini pada anak	5	26	0	0	0	31	126	4,16	83,2	SB	
3	Informasi stimulasi sudah optimal	8	23	0	0	0	31	132	4,26	85,2	SB	
Rata-rata								397	4,3	86	SB	
<b>Deteksi</b>												
1	Pelayanan kesehatan deteksi dini pada anak sudah optimal	2	29	0	0	0	31	126	4,06	81,2	SB	
2	Penyuluhan deteksi dini gangguan pada anak berjalan dengan dengan baik	6	25	0	0	0	31	130	4,19	83,3	SB	
3	Informasi deteksi dini sudah transparan	6	25	0	0	0	31	130	4,19	83,3	SB	
Rata-rata								386	4,25	82,6	SB	
<b>Intervensi</b>												
1	Pelayanan kesehatan pencegahan penyakit pada anak teredia	2	29	0	0	0	31	126	4,06	81,2	SB	
2	Pelayanan edukasi kesehatan transparan	2	29	0	0	0	31	126	4,06	81,2	SB	
3	Pelayanan pada pemeriksaan kesehatan sudah optimal	2	29	0	0	0	31	126	4,06	81,2	SB	
Rata-rata								378	4,06	81,2	SB	

*Sumber: Data Primer yang diperoleh, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui dari hasil TCR ditemukan bahwa rata-rata responden telah memberikan persepsi pada variabel Tumbuh Kembang

Anak (Y) yang dimana item pernyataan mengacu pada 3 Indikator sebagai berikut:

**3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Program Pelayanan Kesehatan (X) Terhadap Tumbuh Kembang Anak (Y)**

**Tabel 4.3**  
**Analisis Statistik Deskriptif Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Pelayanan Kesehatan	31	66.	78	69,94	5,105
Terhadap Tumbuh Kembang Anak	31	129	146	134,19	5,282
Valid N (listwise)	31				

*Sumber: data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.3 adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 31 orang yang terdiri dari anggota puskesmas pembantu yang berjumlah 14 dengan presentase 54,8% dan ibu ibu yang memiliki anak balita yang berjumlah 17 dengan presentasi 45,2%. dari data tersebut diperoleh nilai minimum pada variabel Program Pelayanan Kesehatan sebesar 66 dan nilai maksimum sebesar 78 dengan nilai mean (rata-rata) 69,94 serta standar deviasi 5,105. Dan untuk variabel Terhadap Tumbuh Kembang Anak diperoleh nilai minimum 129 dan nilai maksimum 146 dengan nilai mean 134,19 serta standar deviasi 5,282.

## D. Hasil Uji Instrumen Responden

### a. Uji Validasi

Uji Validasi digunakan untuk menguji sejauh mana ketetapan alat pengukur mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur.

Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Untuk mengetahui  $r_{tabel}$  uji validasi dilakukan terhadap 31 responden pada keseluruhan item variabel penelitian mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan  $n=31$  ( $n=31-2$ ) maka ( $n = 29$ ) diperoleh  $r_{tabel} = 0,367$  maka dapat diketahui  $r_{hitung}$  tiap item  $> 0,367$ .

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validasi**

Variabel	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Program Pelayanan Kesehatan	X.1	0,581	0,367	Valid
	X.2	0,661	0,367	Valid
	X.3	0,851	0,367	Valid
	X.4	0,826	0,367	Valid
	X.5	0,610	0,367	Valid
	X.6	0,947	0,367	Valid

	X.7	0,947	0,367	Valid
	X.8	0,947	0,367	Valid
Terhadap Tumbuh Kembang Anak	Y.1	0,436	0,367	Valid
	Y.2	0,878	0,367	Valid
	Y.3	0,815	0,367	Valid
	Y.4	0,770	0,367	Valid
	Y.5	0,442	0,367	Valid
	Y.6	0,893	0,367	Valid
	Y.7	0,893	0,367	Valid
	Y.8	0,760	0,367	Valid
	Y.9	0,442	0,367	Valid
	Y.10	0,442	0,367	Valid
	Y.11	0,760	0,367	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel 4.4 dari 2 indikator pada variabel program pelayanan kesehatan (X) dan 3 indikator pada variabel terhadap tumbuh kembang anak (Y) dengan nilai *Corrected Item-Total Corrected* lebih besar atau diatas 0,367, dengan demikian kuesioner yang digunakan tentang program pelayanan kesehatan dan tumbuh kembang anak dinyatakan valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

## **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari besaran yang bervariasi. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. (Muniroh, M. R., Kempa, M., & Buyang, 2021)

Menurut Ghozali untuk mengukur reliabilitas, dapat dinyatakan bahwa jika nilai Intercept (konstan) lebih besar dari 0,6 (Cronbach Alpha > 0,6) maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Total Item	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Ket
1	Program Pelayanan Kesehatan (X)	8	0,928	0,60	Reliabel
2	Terhadap Tumbuh Kembang Anak (Y)	11	0,843	0,60	Reliabel

*Sumber: data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan angka-angka dari nilai conbach's alpha ( $\alpha$ ) pada variabel program pelayanan kesehatan (X) yaitu 0,928 dan variabel dan tumbuh kembang anak (Y) yaitu 0,843 dimana semuanya menunjukkan besaran diatas 0,6. Hal ini dinyatakan bahwa variabel independen dan dependen adalah reliabel dan dapat disimpulkan bahwa pernyataan koesioner responden menunjukkan kehandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

#### **E. Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana berkenaan dengan studi ketergantungan variabel terikat (dependent variable) pada suatu variabel bebas (independent variable). Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Pustu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kelurahan Bontolebang, dapat diketahui melalui rekapitulasi hasil analisis regresi sederhana. Pada data penelitian yang dikumpulkan baik variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X).

Berdasarkan data penelitian semua variabel dimasukkan, penyelesaian regresi linear sederhana dilakukan dengan diolah data pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 28.0 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	83.217	9.410	
	Program Pelayanan Kesehatan	.729	.134	.716

a. Dependent Variable: Tumbuh Kembang Anak Y

Untuk menentukan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini dilihat pada tabel Coefficienst dimana nilai Constant (a) sebesar 83,217, sedangkan nilai Tumbuh Kembang Anak (koefisien regresi) sebesar 0,729. Sehingga rumus model persamaan regresi sederhana yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 83,217 + 0,729X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 83,217 mengandung arti sebagai nilai konsisten variabel Tumbuh Kembang Anak adalah sebesar 83,217.

2. Koefisien regresi X sebesar 0,729 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai Program Pelayanan Kesehatan, maka nilai tumbuh kembang anak bertambah sebesar 0,729. Koefisien regresi tersebut memiliki hubungan, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengukur pengaruh program pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang anak. Jika nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka variabel bebasnya secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel bebasnya secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Begitu pula dengan tingkat signifikansi  $< (0,05)$ , maka hipotesis diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat di lihat pada tabel.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana secara parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.217	9.410		8.843	.000
	Program Pelayanan Kesehatan	.729	.134	.716	5.431	.000



Adapun pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu:

- a) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program Pelayanan Kesehatan (X) berpengaruh terhadap Tumbuh Kembang Anak (Y).
- b) Berdasarkan nilai t: diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,431 > t_{tabel}$  1,669, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program Pelayanan Kesehatan (X) berpengaruh terhadap variabel Tumbuh Kembang Anak (Y).

Catatan: Cara mencari  $T_{tabel}$

Rumus:

$$t = [a; (df = n-k)]$$

Dik:  $n = 31$

$$k = 2$$

$$a = 5\% (0,05)$$

$$t = [5\% ; (df=31-2)]$$

$$t = (0,05 ; 29)$$

$$t = 1,699$$

- c) Berdasarkan tabel *Standardizer Coefficients* nilai beta diketahui nilai koefisien sebesar 0,716.

#### b. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi atau uji koefisien determinasi adalah sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi linear sesuai dengan data yang diamati. Uji ini menggunakan koefisien

determinasi  $R^2$  untuk menentukan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

Untuk menghitung seberapa besarnya pengaruh antara variabel Program Pelayanan Kesehatan (X) terhadap variabel Tumbuh Kembang Anak (Y), kemudian dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien yang ditentukan. Berikut adalah model summary berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 28.0

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 <sup>a</sup>	,513	,496	3,749

*Sumber: data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,716. Untuk mengetahui besarnya variasi dari yang diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0.513 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program Pelayanan Kesehatan) terhadap variabel terikat (Tumbuh Kembang Anak) sebesar 51,3% yang termasuk kategori cukup kuat.

### c. Uji F

Uji F adalah sebuah uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara satu set variabel independen dan variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian secara keseluruhan dari model regresi.

Uji F adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan varians antara dua atau lebih kelompok data. Ini adalah salah satu alat yang umum digunakan dalam analisis statistik, terutama dalam analisis ragam (ANOVA) dan regresi. Uji F mengukur apakah variabilitas antara kelompok-kelompok tersebut signifikan ataukah terjadi secara acak.

Dalam konteks ANOVA, uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata kelompok. Dalam regresi, uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan secara signifikan menjelaskan variasi dalam data.

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel Program Pelayanan Kesehatan (X), apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu Tumbuh Kembang Anak (Y), maka perlu dilakukan uji F.

Hasil pengujian secara simultan ini menggunakan bantuan SPSS 28.0, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	421.986	1	421.986	29.499	.000 <sup>b</sup>
Residual	414.853	29	14.305		
Total	836.839	30			
a. Dependent Variable: Tumbuh Kembang Anak					
b. Predictors: (Constant), Program Pelayanan Kesehatan					

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai F hitung 29.499 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh variabel Tumbuh Kembang Anak (X) terhadap Program Pelayanan Kesehatan.

Pada 0,00 menunjukkan bahwa nilai yang dihitung sangat kecil, bahkan mungkin mendekati nol. Ketika nilai sangat kecil, maka menunjukkan bahwa hasil uji adalah sangat signifikan secara statistik. Dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 nilai yang sangat kecil ini jauh lebih rendah dari taraf signifikansi, sehingga semakin kecil nilainya, semakin kuat buktinya terhadap hipotesis nol.

Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan antara variabel bebas Tumbuh Kembang Anak (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Program Pelayanan Kesehatan (Y)

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian pelayanan kesehatan pada puskesmas pembantu yang ada di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, pelayanan kesehatan yang diberikan sudah dalam kategori sangat baik

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan hipotesis, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara program pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sebesar 71,6%. Selanjutnya peneliti mencoba menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 (satu).

1. Apakah ada pengaruh program pelayanan kesehatan dalam meningkatkan tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang?

Pada hasil olah data maka peneliti menganalisis bahwa berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan jika pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak karena data menunjukkan bahwa Berdasarkan nilai  $t$ : diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,431 > t_{tabel}$  1,669, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program Pelayanan Kesehatan (X) berpengaruh terhadap variabel Tumbuh Kembang Anak (Y).

2. Seberapa besar pengaruh bentuk program pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang?

Pelaksanaan tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar memiliki hubungan yang positif sebesar 71,6% dan besaran pengaruhnya yaitu 49,6% yang kuat signifikannya terhadap program pelayanan kesehatan, dan dapat diketahui pula dari nilai determinan atau R Square yaitu sebesar 51.3%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang kuat antara tumbuh kembang anak terhadap program pelayanan kesehatan di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Pemantauan tumbuh kembang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak serta menemukan secara dini adanya gangguan tumbuh kembang sehingga dapat ditindak lanjuti segera agar hasilnya lebih baik. Skrining atau prosedur yang bertujuan untuk mendeteksi adanya potensi resiko gangguan pada kesehatan, pada pemantauan pertumbuhan dilakukan dengan menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan lingkar kepala.

Data tersebut kemudian kumulasikan ke dalam kurva pertumbuhan yang sesuai untuk umur dan jenis kelamin yang ada di buku kesehatan anak.

(FKKMK UGM, n.d.)

Bayi dan anak yang mendapat imunisasi dasar lengkap akan terlindung dari beberapa penyakit berbahaya dan akan mencegah penularan disekitarnya. Setelah imunisasi terkadang akan timbul kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) demam ringan sampai tinggi, bengkak, kemerahan, dan anak akan agak rewel.(IDAI, 2013).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai program pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil uji regresi/hubungan yang dilakukan maka program pelayanan kesehatan yang berada di puskesmas pembantu Kelurahan Bontolebang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (tumbuh kembang anak) dengan melihat nilai sign yaitu  $0,000 < 0,05$  dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas
2. Dari hasil uji koefisien determinan pada besarnya program pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yaitu sebesar 0,513, yang artinya bahwa variabel bebas (program pelayanan kesehatan) terhadap variabel terikat (tumbuh kembang anak) sebesar 51,3% yang termasuk kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya 49,6% yang mempengaruhi tumbuh kembang anak pada program pelayanan puskesmas pembantu adalah faktor-faktor lain tidak saya teliti.



## B. Saran

Dalam penelitian mengenai pengaruh program pelayanan kesehatan terhadap tumbuh kembang anak di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Komitmen dari pelayanan kesehatan harus jelas terhadap program kesehatan pada pustu, karena dengan adanya program kesehatan pada puskesmas pembantu (pustu) yang merupakan sarana atau alat untuk menunjang tingkat kesehatan. Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar
2. Diharapkan bagi para anggota puskesmas pembantu Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar selalu memberikan sosialisasi kepada orang tua terutama ibu-ibu dalam pentingnya kedatangan pada setiap kegiatan puskesmas pembantu dan anggota puskesmas pembantu juga memberikan pelayanan yang baik dan disiplin terutama saat jam kerja.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih dikembangkan penelitian seperti ini dan diharapkan untuk menambah objek penelitian, yaitu beberapa faktor yang dipengaruhi dari penerapan program pelayanan pada setiap pelaksanaan puskesmas pembantu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlgaard-Park, S. M. (2015). New Public Management. *The SAGE Encyclopedia of Quality and the Service Economy*, 4–22.  
<https://doi.org/10.4135/9781483346366.n126>
- FKKMK UGM, K. P. (n.d.). *1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Tumbuh Kembang Anak*.
- Halimatus, Z. (2022). *Implementasi New Public Management (Npm) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember*.
- Hosea Ocbrianto, 2012. (2012). *UNIVERSITAS INDONESIA PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP POSYANDU DALAM UPAYA PELAYANAN KESEHATAN BALITA (Studi Kasus pada Posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Depok)*.
- IDAI. (2013). *Imunisasi Penting Untuk Mencegah Penyakit Berbahaya*.
- Muniroh, M. R., Kempa, M., & Buyang, C. G. (2021). (2021). Jurnal simetrik vol 11, no. 2, desember 2021. *Jurnal Simetrik*, 11(2), 406.
- Purnikasari, D. (2010). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Di Dusun Karangwatu, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang*.
- Rahma Hidayah, U. (2022). PUSKESMAS DUPAK KECAMATAN KREMBANGAN KOTA SURABAYA Ulfa Rahma Hidayah Tjitjik Rahaju. *Publika*, 10, 1317–1330.
- Setyo, R., Ahmadi, N. U. R., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., & Surakarta, U. M. (2003). *Teori New Public Management (NPM)*. 147–173.
- Suhartoyo. (2019). Implementasi Fungsi Pelayanan Publik dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu(PTSP). *Administrative Law & Governance Journal*, 2(1),

143–154.

sutarto. (1967). Pelayanan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1982, 26–52.

University, S. (2022). *Validitas dan Reliabilitas: Arti, Perbedaan, dan Contoh*. Sampoerna University.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pelayanan Kesehatan Pelayanan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Wiyanti, R. (2020). *Refleksi hasil pelayanan kesehatan anak*.

Dinkes.Okukab.





# LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1. kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) saya Nuraini Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kelurahan Bontolebang”. Untuk itu di tengah kesibukan ibu - ibu, saya memohon dengan hormat kesediaan ibu – ibu selaku orang tua untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi ibu - ibu sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terima kasih. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama orang tua :

Umur :

Usia anak :

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Keterangan:

SB	:	Sangat Tidak Setuju
B	:	Baik
C	:	Cukup
K	:	Kurang
SK	:	Sangat Kurang

**Pelayanan Kesehatan (X)**

No	Pertanyaan	SB	B	C	K	SK
<b>Tersedia dan Berkesinambungan</b>						
1	Pelayanan yang dibutuhkan sudah tersedia					
2	Pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sudah berkesinambungan					
3	Pelayanan yang tersedia sudah efisien					
4	Akses informasi kesehatan tersedia dan berkesinambungan					
<b>Mudah Dijangkau</b>						
1	Jarak puskesmas pembantu mudah dijangkau					
2	Pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan					
3	Pelayanan kesehatan yang diberikan tepat waktu					
4	Akses pelayanan kesehatan transparan					

**Tumbuh Kembang anak (Y)**

No	Pertanyaan	SB	B	C	K	SK
<b>Stimulasi</b>						
1	Pelayanan kesehatan stimulasi pada anak tersedia					
2	Pelayanan edukasi mengenai stimulasi dini pada anak					
3	Informasi stimulasi sudah optimal					
<b>Deteksi</b>						
1	Pelayanan kesehatan deteksi dini pada anak sudah optimal					
2	Penyuluhan deteksi dini gangguan pada anak berjalan dengan dengan baik					
3	Informasi deteksi dini sudah transparan					
<b>Intervensi</b>						
1	Pelayanan kesehatan pencegahan penyakit pada anak teredia					
2	Pelayanan edukasi kesehatan transparan					
3	Pelayanan pada pemeriksaan kesehatan sudah optimal					



### Lampiran 2. Dokumentasi





## Lampiran 3. Izin Penelitian

### 1. Surat Pengantar Penelitian TU Fakultas

	<b>Universitas Muhammadiyah Makassar</b> <small>Integrity - Professionalism - Entrepreneurship</small>	<b>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</b> Faculty of Social and Political Sciences <small>Menara Iqra Lantai 5 Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221          Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588          Official Email: <a href="mailto:ifisp@unismuh.ac.id">ifisp@unismuh.ac.id</a>          Official Web: <a href="http://ifisp.unismuh.ac.id">http://ifisp.unismuh.ac.id</a></small>
---	---	---

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Nomor : 0143/FSP/A.1-VIII/I/1445 H/2024 M  
 Lamp. : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.  
 Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan  
 Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh  
 Di –  
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Nuraini  
 S t a m b u k : 10561 11220 20  
 J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara  
 Lokasi Penelitian : Di Kelurahan Bontolebang Galesong Utara Kabupaten Takalar.  
 Judul Skripsi : *“Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Pustu terhadap Tumbuh Kembang Anak di Kelurahan Bontolebang”*

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.  
 Jazakumullahu. Khaeran Katziraa.  
 Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 31 Januari 2024  
 Ketua Jurusan IAN  
  
**Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.Si**  
 NBM.0991.9742

 Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia | Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi  
 Prooress for the Nation and Humankind | Public Administration - Government Studies - Communication Science

## 2. Surat Pengantar Penelitian LK3M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3543/05/C.4-VIII/I/1445/2024 31 January 2024 M  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 19 Rajab 1445  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0143/FSP/A.1-VIII/I/1445/2024 tanggal 31 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURAINI  
No. Stambuk : 10561 1122020  
Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PUSTU TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK DI KELURAHAN BONTOLEBANG"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

  
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761

### 3. Terpadu Satu Pintu



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://slimap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 2429/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3543/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 31 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>NURAINI</b>
Nomor Pokok	: 105611112020
Program Studi	: Ilmu Administrasi negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (D3)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" PENGARUH PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PUSTU TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK DI KELURAHAN BONTOLEBANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Februari s/d 07 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 01 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



#### 4. Terpadu Satu Pintu Kabupaten

**No. SERI 48**



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Syech Yusuf Kab. Takalar*  
*Email: dpmpstakalar@gmail.com website: www.dpmpstakalar.kab.go.id*

---

Takalar, 01 Februari 2024

<p>Nomor : 48/IP-DPMPSTP/II/2024  Lamp. : -  Perihal : <u>Izin Penelitian</u></p>	<p style="text-align: center;">K e p a d a</p> <p>Yth. Lurah Bontolebang Kec. Galesong Utara  Kab. Takalar  Di-  <u>Takalar</u></p>
---	---

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 2429/S.01/PTSP/2024, tanggal 01 Februari 2024, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/51/BKBP/1/2024 tanggal 01 Februari 2024, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: NURAINI
Tempat Tanggal Lahir	: Botu, 20 Agustus 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat	: Jl. H. Manyanggarri No. 36 Desa/Kel. Bontolebang Kec. Galesong Utara Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“PENGARUH PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PUSTU TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK DI KELURAHAN BONTOLEBANG”**

Yang akan dilaksanakan : 07 Februari 2024 s/d 07 April 2024  
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.



Kepala Dinas  
**MEGANATI IBRAHIM, SE., M.M**  
Kepala Pembina Utama Muda  
NIP. : 197202242000032002

**Tembusan** : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
5. Pertinggal;

## 5. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
KECAMATAN GALESONG UTARA  
**KELURAHAN BONTOLEBANG**

Jalan. Pendidikan No. 10 Bontolebang, Kec. Galesong Utara, Takalar. Kode Pos : 92255  
website : [www.bontolebang.com](http://www.bontolebang.com) / e-mail : [kbontolebang@gmail.com](mailto:kbontolebang@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 046/KBL/V/2024

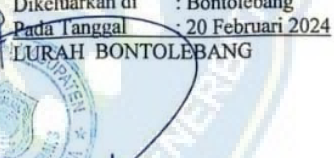
Yang bertanda tanagn di bawah ini Lurah Bontolebang, menerangkan bahwa :

Nama : NURAINI  
Tempat/Tgl. Lahir : Bolu, 20 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa Unismuh Makassar  
Alamat : Kelurahan Bontolebang, Kc. Galesong Utara Kab. Takalar

Telah melakukan kegiatan penelitian pada tanggal 07 February s.d 07 April 2024 dengan judul penelitian : **"Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu Terhadap Tumbuh Kembang Anak di Kelurahan Bontolebang Kabupaten Takalar"** di Puskesmas Pembantu di Kelurahan Bontolebang, Kec. Galesong Utara Kab. Takalar.

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bontolebang  
Pada Tanggal : 20 Februari 2024  
LURAH BONTOLEBANG

  
ASHAR S. HRUNA, S.S.T.P  
Pangkat : Penata  
NIP : 19950416 201708 1 004

## LAMPIRAN TURNITIN PLAGIASI

NURAINI 105611122020 Bab I

### ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> %	<b>3</b> %	<b>0</b> %	<b>5</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Perry High School Student Paper	2%
<b>2</b>	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	2%
<b>3</b>	123dok.com Internet Source	1%
<b>4</b>	www.coursehero.com Internet Source	1%
<b>5</b>	nurfitriyanielfima.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



## NURAINI 105611122020 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>17%</b>	<b>2%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	ejournal.an.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	zdocs.tips Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	www.jogloabang.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	repositori.usu.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	core.ac.uk Internet Source	<b>1%</b>



## RAINI 105611122020 Bab III

### ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	<b>3%</b>	<b>1%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Puteva Batam Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	arsyadhartina.blogspot.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
 Exclude bibliography  Off



NURAINI 105611122020 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b> SIMILARITY INDEX	<b>3%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source		<b>3%</b>



Exclude quotes  Off  Exclude matches  
Exclude bibliography  Off

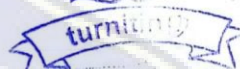


# NURAINI 105611122020 Bab V

## ORIGINALITY REPORT

<b>0%</b> SIMILARITY INDEX	<b>0%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nuraini

Nim : 105611122020

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Mei 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursiman S. Tanjung, M.I.P.  
NBM. 964 591

## RIWAYAT HIDUP



**Nuraini** dengan panggilan Aini, lahir di Bolu, Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 20 Agustus 2001 dari pasangan suami istri Bapak Safri dan Ibu Alm. Rahmawati. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Kelurahan Bontolebang, Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Penulis mengawali jenjang pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Rantepao namun pindah dan melanjutkan pendidikan di SD Center Bontolebang pada tahun 2009-2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Galesong Utara tahun 2013-2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Takalar pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara dengan nomor stambuk 105611122020. Dengan ketekunan dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha, pada tahun 2024 penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Program Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”** dan mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik (S.AP).